

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan perikanan yang semakin meningkat terutama pada kegiatan ekspor yang membuat suatu perusahaan harus mencapai target yaitu membuat produk yang dapat bersaing dengan negara lainnya baik pada mutu atau kualitas yang agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ikan merupakan bahan pangan hewani yang sudah tidak asing dimasyarakat indonesia. Ikan mengandung protein hewani yang tinggi dengan harga yang relatif murah dibandingkan sumber protein hewani lainnya. Ikan juga mengandung asam lemak tak jenuh dan berbagai macam sumber vitamin dan mineral esensial bagi tubuh (Suryani dkk., 2016). Salah satu contohnya adalah ikan kod yang memiliki kandungan protein tinggi tetapi rendah kalori, lemak dan karbohidrat.

Menurut laman resmi Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan [Dirjen PDSPKP] (2022), pada tahun 2022 KKP memperoleh hasil peningkatan nilai ekspor perikanan 10,66% pada periode Januari - November 2022 dibanding periode yang sama tahun lalu. Kegiatan ekspor maupun impor produk pangan (termasuk produk perikanan) sendiri adalah pemberlakuan standar oleh masing-masing negara tidak sejalan dengan yang diterapkan di beberapa industri, sehingga hal ini kadang kala menyebabkan terjadinya penolakan produk perikanan Indonesia di negara importir (Irawati, 2019). Oleh karena itu, aspek mutu dan keamanan hasil perikanan merupakan hal yang sangat penting dan menentukan daya saing produk di dunia internasional, mengingat konsumen negara maju merupakan konsumen dengan tingkat kepekaan yang tinggi dalam hal mutu dan keamanan produknya (Nurhidayat, 2022).

Produk hasil perikanan memiliki kandungan protein yang tinggi sehingga sangat rentan terhadap potensi bahaya yang disebabkan karena adanya aktivitas enzim, kimiawi, dan bakteri pembusuk. Dengan demikian perlu dilakukan pengendalian yang dapat memastikan mutu ikan tetap terjaga dan aman untuk dikonsumsi. Pengawetan dan pengolahan ikan dilakukan dengan tujuan untuk menghambat atau menghentikan aktivitas mikroorganisme yang dapat menyebabkan kerusakan pada ikan. Salah satu pengawetan yang dapat diterapkan untuk menjaga kualitas produk adalah dengan proses pembekuan (Suprayitno, 2020).

Pada prinsipnya pembekuan ikan merupakan salah satu cara memperlambat terjadinya proses penurunan mutu, baik secara autolisis, bakteriologis, dan oksidasi dengan suhu rendah. Teknik penarikan panas pada proses pembekuan secara efektif dapat mempertahankan sifat-sifat mutu pada ikan tanpa merubah rasa, aroma, tekstur dan bentuk. Pembekuan yang baik dapat dilakukan pada suhu kira-kira (-18°C) atau lebih rendah lagi (Jusmin, 2023). Pada suhu ini perumbuhan bakteri sama sekali berhenti. PT. Bumi menara Internusa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang ekspor pembekuan ikan antara lain ikan Cod, ikan salmon, ikan tuna, udang, kepiting, gurita, dan berbagai olahan hasil perikanan sehingga menjadi salah satu alasan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan tersebut dengan harapan dapat mengetahui aplikasi dan metode pembekuan ikan sehingga didapatkan umur simpan yang lebih lama.

1. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bumi Menara Internusa adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan mempelajari proses produksi ikan kod beku di PT. Bumi Menara Internusa, meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, penyimpanan, sanitasi di dalam perusahaan, pengawasan mutu, distribusi dan manajemen perusahaan.

- b. Menerapkan secara langsung teori-teori yang telah diterima selama perkuliahan dengan kondisi nyata di PT. Bumi Menara Internusa.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bumi Menara Internusa adalah sebagai berikut :

- a. Bagi perguruan tinggi, dapat menciptakan hubungan yang baik dan membangun kerja sama antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan PT. Bumi Menara Internusa sebagai tambahan referensi pertukaran informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang industri di Indonesia maupun proses dan teknologi yang mutakhir.
- b. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan yang membangun dan saran positif untuk meningkatkan kualitas kerja pada PT. Bumi Menara Internusa dari hasil pengamatan yang dilakukan selama kerja praktik dan sebagai acuan perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami dalam menentukan kemajuan perusahaan dimasa depan.
- c. Bagi mahasiswa, dapat menambah pengetahuan secara lebih mendalam mengenai dunia kerja yang bergerak di bidang industri pengolahan pangan, sehingga nantinya mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan pengalaman magang bidang industri secara maksimal dalam dunia kerja.

B. Sejarah Perusahaan

PT. Bumi Menara Internusa didirikan pada tahun 1989 yang dipimpin oleh bapak Indra Winoto. PT. Bumi Menara Internusa Surabaya terletak di Jl. Margomulyo No. 4E, Tandes Kidul, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini memiliki luas tanah 80.000 m² dan luas bangunan 20.000 m² dengan area produksi 18.000 m². Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak pada bidang pengolahan hasil laut dengan

memanfaatkan teknologi pembekuan makanan yang komprehensif dan menerapkan standar internasional yang ketat.

Pada awalnya, PT BMI berfokus ada produksi udang beku, namun sekarang produk yang dihasilkan tidak hanya udang tetapi juga kepiting dan ikan. Bahan baku yang digunakan oleh PT BMI diambil dari seluruh pelosok Indonesia, seperti malang selatan, Banyuwangi, Lamongan, Gresik, Jawa Barat, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan, dan Lampung. Tahun 1992 untuk pertama kalinya PT. BMI memperluas jangkauan produknya pada produk-produk added-value seperti sushi ebi untuk Jepang dan cooked PDO untuk Eropa dan Amerika Serikat. Tenaga kerja meningkat menjadi 500 orang dan turnover tahunan produksi menjadi 1200 MT finished products termasuk sea-catch shrimp. Tahun 1992 PT. BMI membuka pabrik baru di Dampit (pabrik kedua) dengan 100 tenaga kerja untuk membantu pabrik di Surabaya dalam memproses produk added-value seperti headless block frozen shrimp dan produk peeled. Krisis Asia melanda Indonesia tahun 1997, PT. BMI tidak hanya dapat bertahan tetapi juga tumbuh secara signifikan dikarenakan fleksibilitas dalam mengatasi perubahan-perubahan yang cepat dan dramatis dalam lingkungan usaha. Jangkauan produknya meliputi breaded shrimp dan dim sum. Turnover tahunan menjadi sekitar 2500 MT dengan total 1200 tenaga kerja untuk kedua pabrik.

Tahun 2002 Turnover tahunan PT. BMI di Surabaya dan Dampit mencapai 6000 MT finished products. Pertumbuhan usaha telah meningkat sekitar 20% dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. White Vannamei telah berhasil memasuki pasaran. Jumlah tenaga kerja menjadi 2250 orang di Surabaya dan 1500 orang di Dampit. 2006 Soft launching plant baru PT BMI Surabaya, pengalihan tempat produksi di area lebih luas sekitar 30000 m³. Turnover tahunan PT BMI Surabaya dan Dampit mencapai 12000 MT. 2009 Renovasi plant lama menjadi plant untuk ikan sekaligus ikan menjadi Departemen yang berdiri sendiri. Turnover tahunan PT BMI Surabaya dan Dampit mencapai +13580 MT finished products dengan total tenaga kerja menjadi 5000 orang di Surabaya dan 1500 orang di Dampit. Tahun 2010 PT. BMI membuka pabrik baru di Lampung dengan target 500-1000

tenaga kerja untuk mendekatkan perusahaan dengan sumber bahan baku. Selanjutnya, PT. Bumi Menara Internusa membuka pabrik baru di Makassar tahun 2014 dengan jumlah tenaga kerja 150 orang, pabrik baru di Medan tahun 2015 dengan jumlah tenaga kerja 100 orang, pabrik baru di Lamongan tahun 2017 dengan jumlah tenaga kerja 2000 orang dan pabrik baru di Cirebon tahun 2020. Berikut ini merupakan logo PT. Bumi Menara Internusa dapat dilihat pada **Gambar 1.1**, sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Logo PT. Bumi Menara Internusa

Sumber. PT. Bumi Menara Internusa (2023)

Beberapa jenis produk diproduksi oleh PT Bumi Menara Internusa adalah udang, kepiting, cumi-cumi, gurita, ikan tuna sirip kuning, ikan salmon, ikan kod pasifik, dan jenis ikan lainnya. Adapun visi dan misi PT. Bumi Menara Internusa adalah sebagai berikut :

1. Visi

Bersama menyediakan pangan bagi dunia dengan layanan prima dan menjadi perusahaan pangan yang unggul, terpercaya dan internasional.

2. Misi

- Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan pangan bagi dunia melalui inovasi dan organisasi berkelanjutan.
- Menyediakan produk berkualitas dan aman sesuai persyaratan pelanggan dengan harga kompetitif.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan secara menyeluruh dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan prima.

- Memimpin dalam bidang inovasi, kualitas, dan efisiensi proses.
- Menjaga keseimbangan antara perusahaan antara pertumbuhan, keuntungan dan pengembangan kualitas.
- Memiliki tanggung jawab sosial dan ramah lingkungan.

PT Bumi Menara Internusa Surabaya adalah perusahaan berdasarkan order, dimana produk yang diproduksi merupakan spesifikasi dari keinginan atau permintaan pembeli (buyer). Sebagai perusahaan yang berskala internasional. PT BMI memiliki pangsa pasar yaitu :

- USA (75%)
- Eropa (20,93%)
- Jepang (3,74%)
- Lain-lain (0,22%)

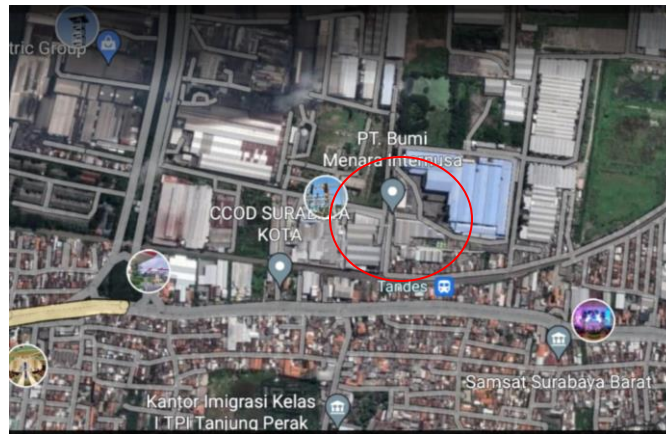
C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PT. Bumi Menara Internusa terletak di Jl. Margomulyo No. 4E, Tandes Kidul, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur dengan luas tanah 80.000 m² dan luas bangunan 20.000 m². Beberapa hal mendasar tersebut perlu dipertimbangkan oleh pemilik perusahaan. Luas bangunan yang dimiliki didalamnya terdapat kantor, area produksi, area penyimpanan gudang, cold storage, ruang genset, ruang mesin, instalasi pengolahan air limbah (IPAL), halaman pabrik, dan tempat parkir kendaraan. Lokasi pabrik merupakan aspek yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan biaya produksi, tenaga kerja, transportasi, distribusi, dan limbah produksi. Letak perusahaan diatur sesuai dengan aturan fungsinya yaitu kawasan strategis suatu perusahaan. PT. Bumi Menara Internusa sebelah utara terletak dengan berbatasan langsung dengan jalan tol Margomulyo. Bagian selatan berbatasan dengan balongsari, sebelah timur berbatasan dengan industri tanjung sari, dan sebelah barat berbatasan dengan daerah industri manukan. Pemilihan lokasi PT Bumi Menara Internusa ini dianggateapt dengan pertimbangan :

1. Lokasi PT. Bumi Menara Internusa merupakan kawasan industri yang memiliki akses jalan yang mudah dan cukup dekat dengan pemukiman penduduk sehingga tenaga kerja dan tempat tinggal yang cukup memadai disekitar pabrik dapat diperoleh dengan mudah. Pendirian pabrik dikawasan industri dapat menjamin keamanan, lebih mudah mendapat ijin usaha dari pemerintah, kemudahan petugas mengambil limbah pabrik, dan sebagainya.
2. Akses sarana transportasi bahan baku dan produk dinilai mudah dan lancar karena berdekatan dengan pelabuhan tanjung perak surabaya yang hanya berjarak 9,8 KM dan jalan raya yang bebas dari hambatan sehingga mempermudah proses transportasi dan distribusi bahan baku dan produk akhir secara ekspor.
3. Ketersediaan sumber daya berupa energi listrik yang mudah didapat dari pelayanan perusahaan listrik PLN, suplai air bersih yang digunakan untuk proses produksi, toilet, wastafel, berasal dari PDAM, ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi, kemudahan dalam pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya.

Adapun batas-batas area perusahaan, sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan jalan tol Margomulyo.
- Sebelah selatan berbatasan dengan balongsari
- Sebelah timur berbatasan dengan industri tanjungsari
- Sebelah barat berbatasan dengan daerah industri manukan



Gambar 1. 2 Peta Lokasi PT. Bumi Menara Internusa

Sumber: Google Earth (2024)

Tata letak pabrik merupakan suatu landasan utama dalam industri. Tata letak pabrik yang terencana dengan baik akan ikut menentukan efisiensi dan efektivitas kegiatan produksi dan dalam beberapa hal akan juga menjaga kelangsungan hidup atau keberhasilan suatu perusahaan. Perencanaan tata letak pabrik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan sistem pelayanan. Tata letak fasilitas merupakan suatu perencanaan yang terintegrasi dari aliran atau arus komponen-komponen suatu produk di dalam sebuah sistem operasi guna memperoleh interelasi yang paling efektif dan efisien antara pekerja, bahan, mesin dan peralatan, penanganan dan pemindahan bahan. Perancangan sistem fasilitas mempertimbangkan berbagai aspek seperti sistem pencahayaan, kelistrikan, sistem komunikasi, suasana kerja, sanitasi, pembuangan limbah, dan sebagainya.



Gambar 1. 3 Denah ruang produksi PT. Bumi Menara Internusa

Sumber: PT. Bumi Menara Internusa (2024)

D. Struktur Organisasi

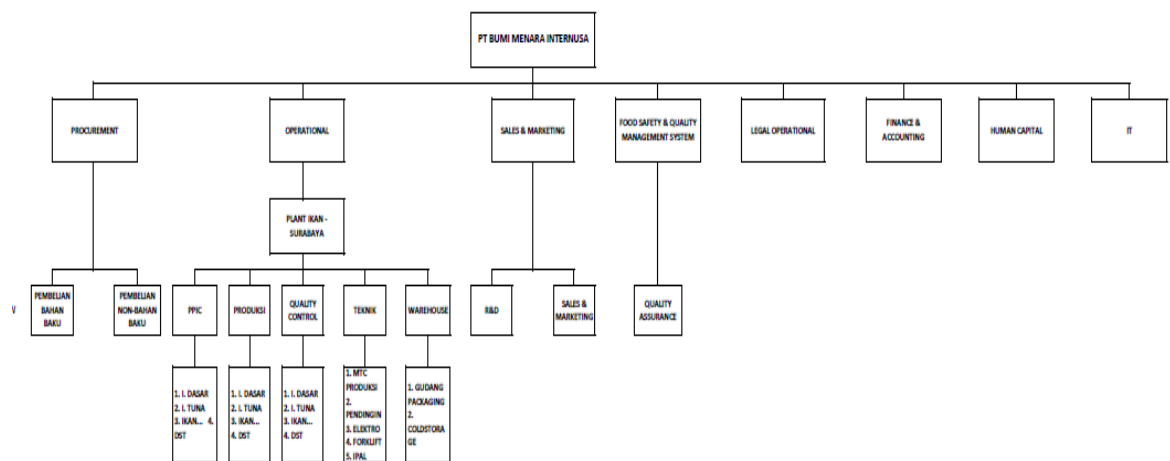
Organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dan mau terlibat dengan segala peraturan yang telah ditetapkan. Dalam suatu perusahaan, struktur organisasi merupakan aspek penting karena suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai maksud tertentu yang menjadi visi dan misi perusahaan. Struktur organisasi ini didasarkan pada hubungan antara atasan dengan bawahan yang masih bersifat langsung dengan satu garis wewenang, tugas, tanggung jawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam menjalankan kegiatannya sehingga departemen departemen tersebut dapat melakukan fungsinya dengan baik.

Suatu organisasi dibentuk karena adanya tujuan Bersama yang ingin dicapai. Untuk tercapainya kelancaran kegiatan dan tujuan dari sebuah organisasi maka diperlukan struktur organisasi yang baik sehingga mempunyai tanggung jawab terhadap tugas dan jabatan yang telah diberikan dalam suatu organisasi (Pratama & Atmadja, 2020). Pengorganisasian yang baik dapat memberikan manfaat antara lain mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai posisi dalam organisasi, mempertegas hubungan antara anggota satu dengan yang lain, dan menciptakan pola hubungan kerja yang baik antara anggota organisasi demi kemudahan tercapainya tujuan Bersama.

Struktur organisasi yang digunakan PT. Bumi Menara Internusa merupakan struktur kerangka gaya bagan organisasi yang bertujuan untuk mengkoordinasikan pembagian tanggung jawab, mengatur penyelesaian tugas menetapkan hubungan kerja dan mempengaruhi hubungan kekuasaan antar masing-masing departemen bagiannya. Sinergi antara kerangka kerja dan berbagai sistem dinamisnya sangat penting bagi keberhasilan perusahaan. Efisiensi suatu perusahaan akan terganggu apabila struktur organisasi tidak selaras dengan strategi perusahaan dan berbagai sistem yang beroperasi di

dalamnya. Setiap departemen di perusahaan memiliki manager, asisten manager, supervisor, dan staff.

Adapun pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing bagian struktur organisasi PT. Bumi Menara Internusa dapat dilihat pada **Gambar 1.4**



Gambar 1. 4 Bagian Struktur Organisasi PT. Bumi Menara Internusa

Sumber: PT: Bumi Menara Internusa (2024)

1. Departemen *Procurement*

Departemen procurement ikan bertanggung jawab atas pengadaan ikan yang dibutuhkan untuk keperluan perusahaan. Tugasnya meliputi identifikasi sumber ikan yang dapat diandalkan, negosiasi harga dan kondisi pembelian dengan para supplier ikan, serta memastikan kualitas ikan yang diterima sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2. Departemen *Operational*

Departemen operasional memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola aktivitas sehari-hari perusahaan untuk memastikan efisiensi dan produktivitas. Tugasnya meliputi perencanaan operasional, pengaturan proses produksi atau layanan, pemantauan kinerja operasional, dan peningkatan efisiensi operasional.

3. Departemen *Sales and Marketing*

Departemen Sales dan Marketing memiliki tugas utama dalam mengembangkan strategi penjualan dan pemasaran produk atau layanan perusahaan. Tugasnya meliputi identifikasi peluang pasar, pengembangan kampanye pemasaran, pembuatan dan pelaksanaan rencana penjualan, serta pemasaran produk kepada konsumen atau pelanggan potensial.

4. Departemen *Food Safety & Quality Management System*

Departemen *Food Safety and Quality Management System* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua produk makanan diproduksi dan disimpan sesuai dengan standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. Tugasnya meliputi pengembangan, implementasi, dan pemantauan sistem manajemen keamanan pangan dan kualitas produk.

5. Departemen *Legal Oprational*

Departemen Legal Operational memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua operasi perusahaan berjalan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Tugasnya termasuk menyusun dan meninjau kontrak, memberikan nasihat hukum kepada manajemen perusahaan, menangani litigasi dan masalah hukum lainnya, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah dan industri.

6. Departemen *Finance & Accounting*

Departemen Finance and Accounting memiliki tugas yang luas dalam mengelola aspek keuangan perusahaan. Ini mencakup pemantauan arus kas, penyusunan laporan keuangan, perencanaan anggaran, dan pemungutan pajak.

7. Departemen *Human Capital*

Departemen Human Capital memiliki tugas utama dalam mengelola sumber daya manusia perusahaan. Ini meliputi perekrutan, pelatihan, pengembangan, manajemen kinerja, dan administrasi personil. Divisi ini juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku

8. Departemen IT

Departemen IT memiliki tugas utama dalam mengelola teknologi informasi perusahaan. Ini meliputi pemeliharaan infrastruktur IT, pengembangan perangkat lunak, dukungan pengguna, keamanan informasi, dan manajemen data. Divisi IT juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dengan peraturan privasi data dan standar keamanan informasi yang berlaku.

9. Departemen Pembelian Bahan Baku

Departemen pembelian bahan baku memiliki tugas utama untuk mengelola pengadaan bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi. Ini meliputi penelitian pasar, negosiasi harga dan kondisi pembelian dengan pemasok, serta pemantauan kualitas bahan baku yang diterima.

10. Departemen Pembelian Non-Bahan Baku

Wewenang departemen pembelian non bahan baku meliputi pengadaan barang dan jasa yang tidak termasuk dalam kategori bahan baku, seperti peralatan sanitasi, pengemasan, dan lainnya. Tugasnya mencakup penelitian pasar, negosiasi harga dan syarat-syarat pembelian dengan pemasok.

11. Departemen PPIC

Tugas dan wewenang PPIC (Production Planning and Inventory Control) meliputi perencanaan produksi, pengendalian inventaris, dan pengaturan produksi agar sesuai dengan permintaan pasar dan kapasitas produksi perusahaan. Ini mencakup pemantauan kebutuhan bahan baku, perencanaan jadwal produksi, pengaturan produksi, dan pengawasan terhadap aliran bahan dan produk dalam rantai pasokan. PPIC juga bertanggung jawab untuk meminimalkan biaya persediaan sambil memastikan ketersediaan bahan baku dan produk akhir yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan.

12. Departemen Produksi

Tugas dan wewenang departemen produksi meliputi pengelolaan proses produksi secara keseluruhan, termasuk perencanaan, pengaturan, dan pengawasan jalannya proses produksi untuk memastikan output yang sesuai dengan standar kualitas dan waktu yang ditentukan. Ini mencakup manajemen tenaga kerja, pengawasan penggunaan peralatan, pemantauan efisiensi produksi, dan penyelesaian masalah yang timbul selama proses produksi.

Departemen produksi juga bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan keselamatan di tempat kerja serta memastikan bahwa produk akhir memenuhi standar keamanan dan regulasi yang berlaku.

13. Departemen *Quality Control* (QC)

Tugas dari departemen *Quality Control* (QC) adalah memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Ini melibatkan pengujian dan pemeriksaan secara berkala terhadap bahan baku, proses produksi, dan produk akhir untuk mengidentifikasi dan mengurangi cacat atau ketidaksesuaian dengan standar kualitas. Departemen QC juga bertanggung jawab untuk mengembangkan prosedur pengujian, melakukan analisis data untuk memonitor kinerja kualitas, memberikan pelatihan kepada personel produksi, dan berkolaborasi dengan departemen lain untuk memastikan bahwa standar kualitas terpenuhi dalam setiap tahap produksi.

14. Departemen Teknik

Tugas departemen teknik meliputi perawatan dan pemeliharaan peralatan produksi, infrastruktur pabrik, dan fasilitas terkait lainnya. Ini termasuk memastikan bahwa mesin dan peralatan produksi berfungsi dengan baik, melakukan perbaikan dan perawatan rutin, serta mengkoordinasikan instalasi peralatan baru. Divisi teknik juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan, kesehatan, dan lingkungan, serta mengidentifikasi dan menerapkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam proses produksi. Selain itu, mereka juga berperan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem kontrol kualitas dan otomatisasi dalam proses produksi untuk memastikan konsistensi dan kualitas produk.

15. Departemen *Warehouse*

Tugas departemen gudang (*warehouse*) meliputi pengelolaan, penyimpanan, dan distribusi bahan baku, produk setengah jadi, dan produk jadi. Ini mencakup penerimaan, pemindahan, penyimpanan yang tepat, pengemasan, dan pengiriman produk sesuai dengan permintaan dan jadwal produksi. Departemen gudang juga bertanggung jawab untuk mengontrol inventaris, memantau stok

barang, mengatur penyusutan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan dan kualitas. Selain itu, mereka juga dapat berperan dalam menyusun dan mengoptimalkan layout gudang, mengkoordinasikan pemeliharaan peralatan gudang, dan berkolaborasi dengan departemen lain untuk memastikan aliran bahan dan produk yang lancar dalam rantai pasokan.

16. Departemen R&D

Tugas dan wewenang divisi R&D (Research and Development) biasanya mencakup riset pasar, pengembangan produk baru, pengujian produk, dan inovasi teknologi untuk memastikan perusahaan tetap kompetitif dan relevan di pasar. Divisi R&D juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi tren industri dan peluang baru serta mengarahkan strategi pengembangan produk jangka panjang.

17. Departemen Sales & Marketing

Departemen Sales dan Marketing memiliki tugas utama dalam mengembangkan strategi penjualan dan pemasaran produk atau layanan perusahaan. Tugasnya meliputi identifikasi peluang pasar, pengembangan kampanye pemasaran, pembuatan dan pelaksanaan rencana penjualan, serta pemasaran produk kepada konsumen atau pelanggan potensial.

18. Departemen Quality Assurance (QA)

Tugas dari departemen Quality Assurance (QA) adalah memastikan bahwa proses produksi dan produk akhir memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau yang diatur oleh lembaga pengaturan atau pemerintah. QA bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan prosedur dan kebijakan yang menjamin kualitas produk atau layanan. Ini meliputi pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses produksi, pengawasan terhadap pemenuhan regulasi kualitas, pelatihan staf terkait kualitas, pemantauan kinerja produk, dan pelaporan hasil evaluasi kepada manajemen untuk pengambilan keputusan. QA juga berperan dalam identifikasi dan penyelesaian masalah kualitas serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi secara keseluruhan.

19. Bagian Gudang *Packaging*

Bagian gudang packaging bertanggung jawab untuk menyimpan kemasan yang akan digunakan untuk proses produksi. Tugasnya meliputi pemilihan dan pengaturan kemasan yang sesuai untuk produk, pelabelan, dan pemastian keamanan kemasan, selain itu menyimpan bahan non baku.

20. Bagian Cold Storage

Bagian gudang cold storage memiliki tugas utama untuk menyimpan barang-barang yang memerlukan suhu terkendali, seperti produk makanan beku atau produk yang mudah rusak oleh suhu panas. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan suhu gudang tetap stabil dan sesuai dengan persyaratan produk yang disimpan.

E. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja atau karyawan merupakan salah satu aspek yang sangat penting agar keberlangsungan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Tenaga kerja adalah orang yang mampu melaksanakan pekerjaannya menurut perjanjian kerja guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun orang lain atau masyarakat. Hal tersebut perlu didukung oleh keahlian (skill) sumber daya manusia yang optimal. PT. Bumi Menara Internusa memiliki beberapa kebijakan yang telah ditetapkan kepada tenaga kerja yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Tenaga Kerja

Tenaga kerja atau karyawan merupakan salah satu faktor terpenting dalam melaksanakan pekerjaan di perusahaan yang dibagi menjadi beberapa jenis tenaga kerja yang nantinya akan menentukan wewenang pekerjaan dan besarnya upah yang diterima. Jenis tenaga kerja di PT. Bumi Menara Internusa, antara lain karyawan tetap, karyawan kontrak, karyawan harian tetap, karyawan harian lepas dan karyawan borongan.

a. Karyawan Tetap

Karyawan tetap adalah karyawan yang memiliki status tetap, terikat resmi dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PWKTT) dan dipekerjakan dalam jangka waktu yang tidak dapat ditentukan oleh perusahaan. Beberapa kebijakan PT. Bumi Menara Internusa dalam penetapan status tetap karyawan tetap yakni memberlakukan masa percobaan 3 bulan dengan tujuan dapat melihat kinerja karyawan. Perusahaan akan mengevaluasi kinerja karyawan selama 1 tahun melalui indeks prestasi kerja, jika grafik meningkat maka akan diangkat menjadi karyawan tetap.

b. Karyawan Kontrak

Karyawan kontrak adalah karyawan yang memiliki keterikatan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan dipekerjakan dalam jangka waktu yang ditentukan oleh perusahaan seperti 3 sampai 6 bulan serta dapat diperpanjang lagi sesuai kebutuhan dan kondisi perusahaan.

c. Karyawan Borongan

Karyawan borongan adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan untuk melakukan pekerjaan tertentu bergantung pada permintaan pembeli. Ketika kebutuhan produksi tinggi membuat perusahaan secara reguler mengambil tenaga tidak tetap yang merupakan warga sekitar

Jumlah keseluruhan tenaga kerja di PT. Bumi Menara Internusa Surabaya tahun 2023 adalah 626 orang yang terbagi menjadi 529 orang di bagian proses dan 97 orang di bagian non-proses. Minimal pendidikan akhir untuk tenaga kerja PT. Bumi Menara Internusa terbagi menjadi dua yaitu tenaga kerja tetap dengan pendidikan minimal D3, sedangkan tenaga kerja harian tetap, tenaga kerja harian lepas dan tenaga kerja borongan dengan pendidikan minimal SMP. Tenaga kerja PT. Bumi Menara internusa bertempat tinggal di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo.

2. Jam Kerja

PT. Bumi Menara Internusa melakukan pembagian jam kerja karyawan yang mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja yaitu 40 jam kerja dalam seminggu untuk 5 hari kerja. Perusahaan mengatur jadwal hari dan jam kerja yang disesuaikan dengan kegiatan proses produksi sesuai situasi dan kondisi perusahaan. Perusahaan memberlakukan hari Senin sampai hari Jumat sebagai hari kerja, sedangkan hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional sebagai hari libur. Karyawan memiliki satu shift kerja selama lima hari untuk hari Senin sampai Jumat. Waktu istirahat karyawan selama satu jam mulai jam 12.00 sampai dengan 13.00 WIB kecuali hari Jum'at mulai jam 11.30 sampai dengan 13.00 MB. Bagian keamanan dan satpam dibagi menjadi dua shift kerja sedangkan bagian limbah dan teknik dibagi menjadi dua shift kerja yaitu setiap delapan jam sekali. Sedangkan hari Sabtu bekerja setengah hari saja mulai jam 09.00 sampai dengan 13.00 WIB. sehingga waktu pulang lebih cepat. Bila jam kerja lebih dari peraturan yang telah ditetapkan maka karyawan dinyatakan lembur kerja. Lembur dapat dilakukan pada hari kerja yaitu hari Senin hingga Jumat setelah jam kerja atau pada hari libur yaitu hari Minggu sesuai banyaknya permintaan pesanan produk. PT. Bumi Menara Internusa menerapkan dua kali pengisian daftar kehadiran (absensi) karyawan menggunakan finger print pada saat masuk ke perusahaan dan pulang kerja yang bertujuan untuk mempermudah pengecekan kehadiran karyawan dan menghindari manipulasi jam kerja.

Tabel 1. 1 Pembagian shift kerja PT. Bumi Menara Internusa

Bagian	Hari	Waktu	Keterangan
Karyawan	Senin – Jumat	08.00 – 17.00	Shift 1
Satpam	Senin – sabtu	07.00 – 19.00	Shift 1
		19.00 – 07.00	Shift 2
Limbah dan teknik	Senin – sabtu	07.00 – 15.00	Shift 1
		15.00 – 23.00	Shift 2

		23.00 – 07.00	Shift 3
--	--	---------------	---------

(Sumber; PT. Bumi Menara Internusa)

3. Sistem Pengupahan

Upah atau gaji merupakan imbalan dalam bentuk uang yang diterima dari perusahaan kepada karyawan yang telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan perjanjian kerja yang disepakati antara pengusaha dengan karyawan. Sistem pengupahan karyawan di PT. Bumi Menara Internusa adalah sebagai berikut:

- a. Gaji bulanan adalah gaji yang diterima atau diperoleh tenaga kerja tetap dan tenaga kerja harian tetap yang sistem pengupahan gaji dibayarkan setiap bulannya berdasarkan jabatan, masa kerja dan absensi kerja.
- b. Gaji mingguan adalah gaji yang diterima atau diperoleh tenaga kerja harian lepas yang sistem pengupahan gaji dibayarkan setiap minggunya berdasarkan jumlah kehadiran kerja dan absensi dalam seminggu.
- c. Upah borongan adalah upah yang diterima atau diperoleh tenaga kerja tidak tetap tergantung jumlah unit produk yang dihasilkan lalu dikalikan upah per kilogram (kg) yang telah disepakati bersama dan dibayarkan pada akhir waktu jam kerja atau setiap minggu.
- d. Upah lembur adalah upah yang diterima atau diperoleh tenaga kerja tetap dan tidak tetap yang diperoleh karena bekerja melebihi batas waktu kerja yang ditentukan. Karyawan melakukan pekerjaan tambahan di luar jam kerja yang telah disepakati atas perintah pimpinan yang bersangkutan dan persetujuan dari karyawan. Karyawan yang bekerja pada hari libur juga mendapatkan upah lembur. Biasanya upah lembur yang diberikan berdasarkan perolehan gaji per jamnya.

4. Jaminan Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan dan keselamatan kerja karyawan di PT. Bumi Menara Internusa juga diperhatikan dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang telah

disediakan oleh pihak perusahaan dan sejumlah tunjangan kepada karyawannya.

a. BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan adalah badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) yakni program memberikan perlindungan yang bersifat mendasar bagi tenaga kerja jika mengalami risiko-risiko sosial ekonomi dengan pembiayaan yang terjangkau oleh perusahaan.

- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK). Perusahaan memberikan tunjangan kesehatan berupa BPJS kesehatan bagi karyawan tetap maupun tidak tetap yang sakit berupa penggantian biaya pengobatan dan obat-obatan. BPJS kesehatan berfungsi untuk menjamin agar karyawan memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Perusahaan memberikan santunan kecelakaan kepada karyawan mulai dari berangkat menuju perusahaan hingga pulang ke rumah masing-masing melalui jalur yang sama, apabila karyawan mengalami musibah atau kecelakaan maka langsung dirujuk ke rumah sakit yang sudah bekerja sama dengan BPJS.
- Jaminan Hari Tua (JHT). Perusahaan memberikan jaminan hari tua berupa dana pensiun kepada karyawan yang masa jabatannya di perusahaan telah selesai. PT. Bumi Menara Internusa menetapkan usia pensiun yaitu 58 tahun. Dana pensiun yang diperoleh tergantung lama bekerja karyawan dan diambil setelah karyawan tidak bekerja lagi.
- Jaminan Kematian (JK). Perusahaan memberikan santunan kematian bagi karyawan perusahaan yang meninggal dunia karena kecelakaan kerja maupun bukan

b. Tunjangan

Perusahaan memberikan tunjangan hari raya (THR) bagi karyawan yang mempersiapkan kebutuhan menjelang hari raya Idul Fitri, Natal dan hari raya

lainnya. Besarnya tunjangan yang diberikan oleh perusahaan disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan. Tunjangan hari raya (THR) diberikan selambat-lambatnya tujuh hari sebelum hari raya. Tunjangan perjalanan dinas diberikan bagi karyawan yang melakukan perjalanan ke tempat lain berdasarkan surat tugas dari perusahaan untuk menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan perusahaan. Karyawan yang melakukan perjalanan dinas berhak untuk mendapatkan biaya transportasi, akomodasi dan makan.

c. Cuti Tahunan

Cuti merupakan masa istirahat yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dan dapat diajukan ketika menghadapi kondisi tertentu sehingga menghalangi untuk bekerja seperti ada keluarga atau saudara yang meninggal dunia, anggota keluarga sakit, atau terjadi bencana alam yang menimpa tempat tinggal karyawan. Perusahaan memberikan cuti tahunan kepada semua karyawan sebanyak 12 hari dalam setahun dengan sistem akumulasi. Cuti tahunan diberikan kepada karyawan setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut. Pelaksanaan cuti tahunan diatur oleh perusahaan dan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Apabila cuti tahunan yang tersisa tidak diambil oleh karyawan maka akan dinyatakan hangus. perempuan yang hamil

Cuti melahirkan diberikan kepada karyawan dan melahirkan yaitu selama 3 bulan yang dibagi menjadi 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan sesudah melahirkan. Pengambilan hak cuti dapat diberikan, ketika karyawan menyerahkan surat permohonan kepada perusahaan kurang lebih 1,5 bulan sebelum melahirkan. Jika kurang memungkinkan karyawan perempuan dapat mengajukan cuti melahirkan selama 6 bulan agar keselamatan karyawan dan bayi terjamin. Karyawan perempuan yang mengalami keguguran kandungan juga berhak memperoleh istirahat selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surji Latarangan dokter kandungan dan bidan yang menangani kasusnya

d. Fasilitas Karyawan

PT. Bumi Menara Internusa menyediakan fasilitas umum bagi karyawan antara lain toilet, wastafel, loker untuk menyimpan barang, kantin, rak penyimpanan makanan, tempat ganti pakaian, mushola sebagai tempat ibadah karyawan yang beragama Islam, mess karyawan dan lainnya. Mess karyawan dapat digunakan bagi karyawan yang telah mendapatkan ijin dari perusahaan dan tidak diperuntukkan bagi karyawan yang sudah berkeluarga. Perusahaan menyediakan atribut kerja bagi karyawan produksi yang terdiri dari baju dan celana training karyawan produksi, pakaian pelindung, hairnet atau kerpas sebagai penutup kepala dan rambut, apron atau celemek, masker, sarung tangan latex, sepatu boots, outer garment, arm cover dan jaket untuk bagian cold storage. Pakaian pelindung dalam keadaan bersih dan dirawat dengan baik selama proses produksi berlangsung. Kebijakan perusahaan bertujuan untuk menjaga kebersihan semua personel yang bekerja di area proses produksi sehingga dapat mencegah risiko kontaminasi dari pekerja terhadap produk pangan, peralatan dan mesin pengolahan dan lingkungan.

e. Seragam Kerja

PT. Bumi Menara Internusa memiliki kebijakan dalam penggunaan seragam kerja. Seluruh karyawan yaitu karyawan kantor maupun area produksi diwajibkan ganti seragam kerja sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pembagian seragam karyawan baru diberikan ketika sudah masa percobaan selama 3 bulan. Jadwal pergantian warna seragam kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa adalah sebagai berikut:

- Hari Senin = seragam BMI kuning-biru
- Hari Selasa = seragam hijau army
- Hari Rabu = seragam BMI kuning-biru
- Hari Kamis = seragam hijau army
- Hari Jumat = baju batik bebas